

## Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Muara Bungo Indonesia

Melda Aulia<sup>1</sup>, Vivi Yosefri Yanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Bisnis Digital, fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

<sup>1</sup>[meldaaulia.dp4772@gmail.com](mailto:meldaaulia.dp4772@gmail.com), <sup>2</sup>[viviumuba@gmail.com](mailto:viviumuba@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the impact of e-wallet usage on the financial behavior of students at Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. The increasing use of e-wallets among students affects spending patterns, saving habits, and personal financial management. The population of this study were active students who use e-wallets, with a sample of 75 respondents selected using incidental sampling techniques. This study uses a quantitative approach by collecting data through an online questionnaire containing questions about e-wallet usage and students' financial habits. The data obtained were analyzed using SmartPLS-based Structural Equation Modeling (SEM) to test the relationship between variables. This analysis aims to determine the effect of e-wallet usage on students' financial behavior, both individually and overall. The results of the study indicate that e-wallet usage has a significant effect on changes in students' financial behavior, especially in terms of spending patterns, saving habits, and financial management. These findings provide an important contribution for students in increasing financial awareness and for educational institutions in developing digital-based financial literacy programs*

*Keywords: Fintech, E-Wallet, Users, Literacy, Consumerism*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Meningkatnya penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa memengaruhi pola pengeluaran, kebiasaan menabung, dan manajemen keuangan pribadi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menggunakan e-wallet, dengan sampel sebanyak 75 responden yang dipilih menggunakan teknik incidental sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner online yang berisi pertanyaan mengenai penggunaan e-wallet dan kebiasaan keuangan mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS untuk menguji hubungan antara variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa, baik secara individu maupun menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam aspek pola pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pengelolaan keuangan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran finansial serta bagi institusi pendidikan dalam menyusun program literasi keuangan berbasis digital

Kata kunci: Fintech, E-Wallet, Pengguna, Literasi, Konsumerisme

### 1. Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama melalui pemanfaatan teknologi dan internet yang semakin masif. Salah satu transformasi paling signifikan terjadi dalam sistem transaksi keuangan [1], di mana masyarakat mulai beralih dari transaksi tunai menuju transaksi digital. Teknologi digital telah memunculkan berbagai inovasi, termasuk dompet elektronik atau e-wallet yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran secara cepat, mudah, dan aman tanpa perlu membawa uang fisik.[2]

Penggunaan internet yang semakin tinggi di Indonesia turut mempercepat adopsi e-wallet. Berdasarkan data, sekitar 64% penduduk Indonesia telah terhubung ke internet, dengan mayoritas pengguna berada dalam rentang usia 16 hingga 64 tahun. Tingginya penggunaan smartphone mencapai lebih dari 90% memperkuat posisi e-wallet sebagai bagian dari gaya hidup digital masyarakat [2]. Di kalangan Gen-Z, terutama mahasiswa, tren ini semakin meningkat. Mereka

cenderung terbuka terhadap inovasi digital yang menawarkan kecepatan dan efisiensi, termasuk dalam hal bertransaksi keuangan [3].

Masa perkuliahan merupakan fase transisi yang signifikan dalam kehidupan mahasiswa. Dari yang sebelumnya bergantung secara finansial pada orang tua, mahasiswa mulai dituntut untuk mengelola keuangannya sendiri [3]. Perubahan lingkungan, meningkatnya kebutuhan hidup, serta paparan terhadap berbagai teknologi keuangan menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik guna menghindari perilaku konsumtif dan menjaga keseimbangan finansial [4]. Sayangnya, banyak dari mereka yang belum memiliki literasi keuangan yang memadai, sehingga rentan terhadap perilaku konsumtif yang tidak terkontrol[5].

Digitalisasi layanan keuangan membawa berbagai kemudahan, seperti efisiensi dan akses yang lebih luas, namun pada saat yang sama menghadirkan tantangan berupa rendahnya literasi digital, risiko keamanan data, dan kesenjangan teknologi di kalangan pengguna[6]. E-

wallet sebagai bagian dari fintech hadir dengan berbagai fitur menarik seperti cashback, diskon, dan layanan instan yang dapat mendorong perilaku konsumtif [7]. Sementara itu, kemudahan dalam mencatat transaksi secara otomatis sebenarnya bisa menjadi alat bantu dalam mengatur keuangan. Namun, jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik, kemudahan ini justru dapat menyebabkan pemborosan dan kebiasaan belanja impulsif [8].

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dapat berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Di satu sisi, penggunaan e-wallet dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan memudahkan dalam mengelola keuangan [2]. Namun di sisi lain, hal ini juga dapat mendorong perilaku konsumtif akibat lemahnya kontrol diri. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan literasi keuangan agar teknologi ini benar-benar membawa dampak positif bagi mahasiswa [7].

Perubahan ini juga menjadi tantangan bagi dunia pendidikan tinggi untuk tidak hanya mencetak lulusan yang terampil secara akademik, tetapi juga cakap dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, mengingat pentingnya literasi keuangan di era digital bagi mahasiswa yang sedang membentuk kebiasaan finansial mereka [9]. Mahasiswa sebagai generasi digital harus dibekali dengan pemahaman dan kesadaran finansial yang memadai [5]. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan edukasi mengenai literasi keuangan yang baik dan penerapan teknologi keuangan secara bijak [10].

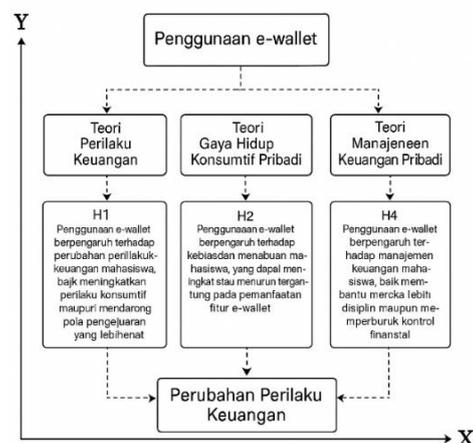
Kemajuan teknologi keuangan seperti e-wallet dapat membawa dampak positif apabila digunakan secara tepat. Salah satu pendekatan teoritis yang relevan dalam memahami perilaku penggunaan teknologi oleh mahasiswa adalah Technology Acceptance Model (TAM), yang menekankan pada persepsi kemudahan dan manfaat sebagai penentu adopsi teknologi [11]. Model ini menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan suatu teknologi berdasarkan persepsi kemudahan dan manfaatnya [10]. Penggunaan e-wallet yang tinggi di kalangan mahasiswa dapat dianalisis melalui pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), untuk menilai sejauh mana faktor-faktor seperti persepsi kemudahan, kenyamanan, dan manfaat memengaruhi perilaku keuangan digital mereka [12].

Digitalisasi sistem pembayaran melalui e-wallet perlu dikaji secara empiris karena berdampak langsung terhadap pola konsumsi dan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian berbasis data sangat penting untuk memahami bagaimana teknologi keuangan membentuk kebiasaan finansial generasi muda [13]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Meningkatnya penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa memengaruhi pola pengeluaran, kebiasaan menabung, dan manajemen keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik incidental sampling terhadap 75 responden mahasiswa aktif pengguna e-wallet. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa serta menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam merancang program edukasi keuangan berbasis digital.

## 2. Metode Penelitian

Jelaskan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa. Tujuannya adalah untuk mengukur pengaruh gaya hidup, pendapatan, sikap keuangan, dan self-control terhadap keputusan penggunaan e-wallet [14]. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang menggunakan e-wallet, dengan teknik incidental sampling dan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online yang disusun menggunakan skala Likert lima poin, mencakup indikator penggunaan e-wallet serta tiga aspek perilaku keuangan: pola pengeluaran, kebiasaan menabung, dan manajemen keuangan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS, dengan tahapan evaluasi meliputi outer model (validitas & reliabilitas), inner model (uji hubungan antarvariabel), dan Goodness.



Gambar1. Kerangka Konseptual

Teori Perilaku Keuangan (Financial Behavior Theory) menjelaskan bahwa individu membuat keputusan keuangan berdasarkan preferensi pribadi, kondisi ekonomi, pengaruh sosial, serta tingkat literasi keuangan yang dimiliki [5]. Perilaku keuangan mahasiswa mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan pengeluaran, tabungan, utang, dan investasi. Perkembangan teknologi digital seperti e-wallet turut memengaruhi cara mahasiswa mengatur dan menjalankan aktivitas keuangannya [15]. Kemudahan akses terhadap teknologi keuangan dan gaya hidup konsumtif mahasiswa memperkuat pentingnya memahami perilaku ini secara lebih mendalam [3]. Oleh karena itu, dengan meningkatnya penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa, dapat diasumsikan bahwa teknologi ini memengaruhi perilaku keuangan mereka, mulai dari pengelolaan pengeluaran, kebiasaan menabung, hingga keputusan investasi dan utang [16]. Beberapa penelitian mendukung hipotesis ini. [8] menemukan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan e-wallet menunjukkan pola keuangan yang berubah, baik dari sisi pengeluaran maupun pengelolaan keuangan. Namun, [10] menekankan bahwa meskipun e-wallet memudahkan transaksi, tanpa literasi keuangan yang baik, mahasiswa tetap rentan terhadap perilaku konsumtif.

Sementara itu, Teori Gaya Hidup Konsumtif (Consumer Lifestyle Theory) menjelaskan bahwa konsumsi barang dan jasa sangat dipengaruhi oleh gaya hidup, nilai, dan sikap individu. Dalam era digital, e-wallet memudahkan proses transaksi sehingga berpotensi memicu peningkatan belanja impulsive [7]. Diskon dan promo yang ditawarkan dalam aplikasi e-wallet menjadi salah satu pemicu utama pembelian tidak terencana oleh mahasiswa, karena menciptakan dorongan emosional untuk membeli meskipun barang tersebut tidak dibutuhkan secara mendesak [17]. Dengan demikian, penggunaan e-wallet dapat berpengaruh terhadap pola pengeluaran mahasiswa, baik dalam meningkatkan perilaku konsumtif maupun mendorong pengeluaran yang lebih hemat. [3] menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan konsumsi setelah menggunakan e-wallet secara aktif. Namun, sebagian lainnya justru memanfaatkan fitur pelacakan transaksi untuk membantu mengontrol pengeluaran harian mereka.

Teori Perencanaan Keuangan Pribadi (Personal Financial Planning Theory) menekankan pentingnya perencanaan dalam hal tabungan, investasi, dan pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun panjang. Dalam konteks digital, e-wallet dapat menjadi alat bantu yang mendorong mahasiswa untuk menabung secara otomatis atau justru melemahkan kebiasaan menabung

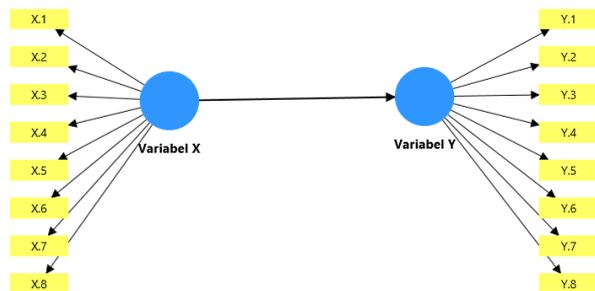
akibat kemudahan dalam bertransaksi [5]. Oleh karena itu, penggunaan e-wallet berpengaruh terhadap kebiasaan menabung mahasiswa, yang bisa meningkat atau menurun tergantung pada cara pemanfaatan fitur yang tersedia. [8] menyebutkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan fitur tabungan otomatis dari e-wallet memiliki kecenderungan menabung yang lebih baik, sementara mahasiswa yang tidak menyusun rencana keuangan cenderung mengalami penurunan kebiasaan menabung karena pembelian impulsif.

Selanjutnya, Teori Manajemen Keuangan Pribadi menjelaskan bahwa manajemen keuangan melibatkan kemampuan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan pengawasan atas kondisi keuangan pribadi. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi digital, memiliki akses ke berbagai alat bantu keuangan seperti e-wallet yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka [18]. Namun, hal ini hanya dapat terjadi jika pengguna memahami fitur dan konsekuensi penggunaannya. Maka, penggunaan e-wallet dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa, baik dalam mendukung kedisiplinan finansial maupun memperburuk kontrol pengeluaran [19]. [8] dan [7] menekankan bahwa e-wallet dapat menjadi alat bantu keuangan yang efektif jika digunakan secara bijak. Tanpa adanya kontrol dan pemahaman terhadap literasi keuangan, mahasiswa berisiko mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan secara optimal.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran atau outlier model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model



Gambar 2. Outer Model

Sumber: Output SmartPLS 4, 2025

#### a. Convergent Validity

Berdasarkan hasil pengujian outer model menggunakan SmartPLS, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Penggunaan E-Wallet (X) dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) memiliki nilai outer loading

di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator telah memenuhi kriteria convergent validity, sehingga dapat dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini

b. Discriminant Validity

Construct Reliability and validity-Average Variant Extracted (AVE)

Table 1. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Pengguna E-Wallet	0,653
Perilaku Keuangan Mahasiswa	0,702

Sumber: Output SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel, nilai Average Variance Extracted (AVE) dari masing-masing konstruk juga menunjukkan hasil yang lebih dari 0,5, yang berarti konstruk tersebut mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya, sehingga konstruk tersebut valid secara statistik.

c. Uji Square ( $R^2$ )

Table 2. Square ( $R^2$ )

Variabel Dependen	R Square
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,579

Sumber: Output SmartPLS 4, 2025

Nilai R Square ( $R^2$ ) pada variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) tercatat sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa 57,9% variasi dalam perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Penggunaan E-Wallet (X), sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Chin (1998), nilai  $R^2$  tersebut berada pada kategori sedang hingga kuat, sehingga model ini dinilai cukup baik dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji (Path Coefficient, T Statistic dan P-Value)

Table 3. Path coefficient, T Statistic dan P (Value)

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	T-Statistic	P-Value	Keputusan
Penggunaan E-Wallet (X) → Perilaku Keuangan (Y)	0,761	12,079	0,000	H1 diterima

Sumber: Output SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan hasil pengujian jalur (path analysis), diketahui bahwa koefisien pengaruh antara variabel

Penggunaan E-Wallet (X) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,761, dengan nilai T-statistic sebesar 12,079 (lebih besar dari 1,96) dan nilai P-Value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima. Artinya, penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian [3] yang menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital memengaruhi perilaku pengeluaran dan kebiasaan menabung mahasiswa. Sementara itu, [3] menekankan bahwa penggunaan e-wallet juga berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan keuangan pribadi mereka

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS, ditemukan bahwa: Dalam penelitian ini, seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Penggunaan E-Wallet (X) dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) menunjukkan nilai outer loading di atas 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konvergen. Selain itu, nilai Composite Reliability (CR) dan Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing konstruk juga berada di atas ambang batas minimum, yaitu  $> 0,7$  untuk CR dan  $> 0,5$  untuk AVE. Temuan ini menunjukkan bahwa konstruk yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang baik.

Dari hasil analisis R Square ( $R^2$ ), diperoleh nilai sebesar 0,579, yang dapat diartikan bahwa sekitar 57,9% variasi dalam perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan e-wallet. Sementara itu, sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, keempat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini seluruhnya diterima. Pertama, penggunaan e-wallet terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kedua, penggunaan e-wallet juga berkontribusi terhadap perubahan pola pengeluaran mahasiswa, baik dalam bentuk peningkatan perilaku konsumtif maupun dorongan untuk lebih hemat. Ketiga, terdapat pengaruh positif dari penggunaan e-wallet terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Terakhir, penggunaan e-wallet turut memengaruhi aspek manajemen keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo telah aktif menggunakan berbagai jenis e-wallet seperti LinkAja, GoPay, OVO, dan DANA dalam aktivitas sehari-hari. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan e-wallet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. [20] Hal ini sejalan dengan teori perilaku keuangan dan konsep Technology

Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa ketika suatu teknologi dianggap mudah digunakan dan memberikan manfaat yang jelas, maka teknologi tersebut lebih mudah diterima dan dapat memengaruhi perilaku penggunaannya [21]

Fitur cashback, diskon, dan pencatatan otomatis transaksi yang ditawarkan oleh platform e-wallet memberikan kenyamanan dalam melakukan transaksi, tetapi juga membuat mahasiswa kurang memperhatikan jumlah pengeluaran secara sadar. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mereka [22] Akan tetapi, di balik kemudahan tersebut, terdapat pula kecenderungan untuk melakukan pembelian impulsif, khususnya pada pengguna yang belum memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai. Pandangan ini diperkuat oleh penelitian [3], yang menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dapat secara signifikan mengubah perilaku finansial, terutama dalam hal pengeluaran dan pengelolaan uang. Penggunaan e-wallet pada perilaku finansial mahasiswa memiliki dua sisi; di satu sisi memberikan kemudahan dalam mengatur pengeluaran melalui fitur notifikasi dan histori transaksi, namun di sisi lain dapat meningkatkan perilaku konsumtif jika tidak disertai pengendalian diri [23].

ahasiswa merasa lebih mudah dalam mengontrol keuangan. Banyak yang mengaku menjadi lebih hemat karena bisa memantau pengeluaran secara real-time dan melakukan evaluasi belanja harian [19]. Namun, ada pula yang mengalami lonjakan pengeluaran akibat kemudahan transaksi yang membuat mereka kurang memperhatikan nilai belanjaan. Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi keuangan memberikan kemudahan, tanpa diimbangi dengan kontrol diri dan literasi keuangan, manfaatnya dapat berubah menjadi risiko. Fitur-fitur yang dirancang untuk mempermudah transaksi justru dapat menstimulasi perilaku konsumtif apabila tidak digunakan secara bijak.

Selain itu, penggunaan e-wallet juga memengaruhi kebiasaan menabung mahasiswa. Di satu sisi, fitur seperti auto-saving, dompet khusus tabungan, atau pembulatan kembalian secara otomatis, memberikan dorongan positif bagi mahasiswa untuk menyisihkan uang secara teratur. Namun di sisi lain, sebagian mahasiswa merasa sulit untuk menabung karena dana mereka lebih dulu habis untuk pengeluaran-pengeluaran kecil yang sering tidak disadari. Hal ini menggambarkan adanya dua sisi dalam penggunaan teknologi keuangan: satu sisi mempermudah, tetapi sisi lainnya tetap memerlukan disiplin dan tujuan finansial yang terencana agar manfaat teknologi bisa dirasakan secara optimal.

Terakhir, aspek manajemen keuangan juga turut dipengaruhi oleh penggunaan e-wallet. Mahasiswa yang menggunakan fitur-fitur seperti pencatatan otomatis, notifikasi pengeluaran, serta grafik pengelolaan keuangan bulanan, merasa terbantu dalam mengatur kondisi keuangan mereka. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang tidak memanfaatkan fitur-fitur ini secara disiplin, penggunaan e-wallet justru dapat menyebabkan kehilangan kendali atas pengeluaran. Temuan ini mempertegas bahwa efektivitas e-wallet sebagai alat bantu manajemen keuangan sangat tergantung pada perilaku individu. Teknologi menyediakan fasilitas, tetapi kendali sepenuhnya tetap berada di tangan pengguna.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Hal ini menguatkan teori TAM dan perilaku keuangan, di mana kemudahan dan manfaat teknologi mendorong adopsi pengguna. Mahasiswa tertarik menggunakan e-wallet karena kemudahan transaksi, promo, dan pencatatan keuangan. Namun, akses yang terlalu mudah juga dapat memicu perilaku konsumtif, terutama jika tidak dibarengi dengan literasi keuangan yang memadai.

#### Saran:

Diperlukan upaya dari pihak kampus untuk meningkatkan literasi keuangan digital melalui pelatihan manajemen keuangan berbasis teknologi. Selain itu, pengembang e-wallet diharapkan menambahkan fitur edukatif, seperti tips keuangan atau pengingat transaksi, guna membantu mahasiswa menggunakan e-wallet secara lebih bijak dan terkontrol.

#### Penelitian Lanjutan:

Penelitian ini terbatas pada satu kampus dan satu variabel utama, yaitu penggunaan e-wallet. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan ke berbagai perguruan tinggi dan menambahkan variabel seperti literasi keuangan atau gaya hidup. Penggunaan metode campuran juga direkomendasikan agar hasil lebih mendalam dan komprehensif.

### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Partisipasi dan kontribusi yang diberikan sangat membantu dalam memperoleh data yang relevan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Riset Fintech yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan konstruktif selama proses penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa.

### Daftar Rujukan

- [1] M. Firdaus, I. Reza Viola, D. Vera Yerita, N. Kinaseh, and F. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, "Perkembangan Transaksi Keuangan Berbasis Cloud Computing Di Era Revolusi Industri 4.0," 2018.
- [2] A. Fadhila and P. M. Utami, "Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian," vol. 16, no. 3, pp. 503–508, 2024, doi: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i3.81066>
- [3] L. B. Yasmeen, N. Sari, and U. N. Putra, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Mahasiswa, dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen," pp. 1–14, 2024.
- [4] N. Sukmawan, A. D. Putri, D. Setyaningrum, M. W. Juliano, and R. S. Hilal, "Pengaruh Peminjaman Online terhadap Dinamika Kehidupan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia," vol. 3, pp. 22–32, 2024.
- [5] V. Wiwik, A. Achmadi, and H. Syahrudin, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak," *J. Sinestesia*, vol. 13, no. 2, pp. 1374–1381, 2023, [Online].
- [6] N. Alfritri and S. Alfiyah, "Digitalisasi Layanan Keuangan Di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip Melalui Pengembangan Aplikasi Mobile Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara," vol. 1, pp. 767–771, 2025.
- [7] A. Ramadhani *et al.*, "Pengaruh e-wallet terhadap manajemen keuangan masyarakat: saving atau hedonisme," *J. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Sos.*, vol. 3, no. 3, pp. 268–275, 2023.
- [8] L. N. Imani, T. Fatimah, and D. Septyaningsih, "Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan," pp. 52–61, 2024.
- [9] M. I. Bahantwelu, H. H. Klau, and A. R. Ray, "Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Untuk Menunjang Kehidupan Perkuliahan," vol. 5, no. 1, pp. 60–68, 2025.
- [10] T. N. Aulia, E. Suryadi, and H. Safitri, "Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif," *Owner*, vol. 7, no. 3, pp. 2010–2020, 2023, doi: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1601>
- [11] A. Z. Wastuyana *Et Al.*, "Evaluasi Penerimaan Implementasi E-Wallet ' Dana ' Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Evaluation Of The Successful Implementation Of The " Dana ", Pp. 198–206, 2024.
- [12] M. Y. Latrini, "Determinan penggunaan e-wallet pada kalangan mahasiswa," vol. 14, no. 03, pp. 368–382, 2025, doi: <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i03.p07>
- [13] R. Adolph, "Persepsi dan Preferensi Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa terhadap Penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Sehari-Hari," vol. 1, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [14] A. Arifin and N. Dwiyantri, "Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Self-Control Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z The Influence of Lifestyle, Income, Financial Attitude, and Self-Control on E-Wallet Usage Decisions in Generation Z," 2025, doi: <https://doi.org/10.60036/jbm.655>
- [15] A. T. Syahriani and S. Indrayani, "Analisis Literasi Keuangan Terhadap Disrupsi Perilaku Keuangan yang Dimoderasi oleh Pekerjaan Orang Tua pada Mahasiswa FEB Unismuh Makassar," vol. 7, no. 4, pp. 270–287, 2024.
- [16] W. W. Wulandari, "Peranan Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Weekend di Universitas Pelita Bangsa: Pendekatan Metode Delphi," vol. 12, no. 01, pp. 1531–1538, 2025.
- [17] Patrisia, N. Ellyawati, C. S. Piar, Reza, and R. F. Astuti, "Pengaruh Pembayaran Non Tunai (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Mulawarman," *J. Pendidik. Ekon. UM Metro*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [18] F. Jitmau, P. Leiwakabessy, and A. Fitri, "Peran Dompot Digital Dalam Mempermudah Proses Transaksi Di Kalangan Mahasiswa Sainst Paul Kota Sorong," vol. 7, no. 1, pp. 34–51, 2025.
- [19] E. Sinaga, M. D. Sitohang, A. Dea, L. Sitepu, and H. H. Siagian, "PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN," vol. 5, no. 1, pp. 4408–4417, 2025, doi: <https://doi.org/10.54373/ifjeb.v5i1.2898>
- [20] W. Syafutra, H. Remora, and E. Sovensi, "Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat ( JPPM ) Jurnal

- Pengabdian Pendidikan Masyarakat ( JPPM ),” *J. Pengabd. Pendidik. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 108–118, 2022, doi: <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i2.917>
- [21] F. D. Davis, “Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology,” *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989, doi: <https://doi.org/10.2307/249008>
- [22] M. Rahma, W. Arifin, and S. B. Cahya, “Pengaruh Penggunaan Platform Digital Money Dan Platform E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 12, no. 2, pp. 263–272, 2024.
- [23] S. D. Putri, A. Hafid, I. Agama, I. Negeri, and I. Bone, “Analisis Peran Penggunaan E-Wallet Pada Perilaku Bisnis Para Pengusaha Butik Dalam Perspektif Syariah Di Kabupaten Bone,” vol. 8, no. 1, pp. 666–675, 2025.